

ABSTRAK

Siti Alfiah : Pengaruh Penatausahaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung

Dalam rangka meningkatkan tata pemerintahan yang baik, negara diselenggarakan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan akuntabel dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan. Sebagai bentuk transparansi dan akuntabel dalam pengelolaan Keuangan Negara adalah pelaporan keuangan yang kualitasnya dinilai oleh BPK melalui opini yang dihasilkan dari proses pemeriksaan. Penatausahaan aset tetap merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam mempertahankan opini laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penatausahaan aset tetap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung.

Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi kepustakaan dan penyebaran kuesioner kepada 83 responden. Pengujian statistik yang digunakan adalah pengujian validitas, pengujian reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis uji parsial (uji t), analisis uji simultan (uji f) dan analisis koefisien determinasi.

Peneliti menggunakan teori penatausahaan aset tetap dari Chabib Shaleh dan Rochmansjah, dimana penatausahaan aset tetap meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan. Sedangkan teori kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menggunakan teori Mahmudi, yang terdiri dari relevan, Andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian pembukuan, inventarisasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota bandung, dan pelaporan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung. Adapun ketiga dimensi tersebut memperoleh nilai *R Square* sebesar 41,6% (cukup kuat) sedangkan sisanya 58,4% dipengaruhi faktor diluar penelitian.

Kata Kunci : Penatausahaan Aset Tetap, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

ABSTRACT

Siti Alfiah: *The Effect of Fixed Asset Administration on The Quality of Local Government Financial Statement of Bandung City*

In order to improve good governance, the state shall be organized in an orderly manner, in compliance with laws dan regulations, efficiently, economically, effectively, transparently and accountably with regard to a sense of justice and compliance. As a form of transparency and accountability in the management of State Finances is financial reporting whose quality is assessed by BPK through opinions resulting from the audit process. Asset management remains an important aspect that must be considered in maintaining an unqualified opinion on financial statements (WTP).

The purpose of this study is to determine how much influence the administration of fixed assets has on the quality of the financial statements of the local government of the Bandung City.

This research method uses an associative method with a quantitative approach. The data collection technique used was observation, literature study and distribution of questionnaires to 83 respondents. The statistical tests used are validity testing, reliability testing, multiple regression analysis, partial test analysis (t test), simultaneous test analysis (f test) and coefficient of determination analysis.

The author uses the fixed asset administration theory from CShaleh and HeruRohmansjah, where fixed asset administration can be measured based on: bookkeeping, Inventory and reporting. While the theory of the quality of local government financial reports uses Mahmudi theory, which consists of relevant, reliable, comparable and understandable.

Based on the result of bookkeeping research, inventory, has a positive and significant effect on the quality of the financial statement local government of Bandung City, and reporting has no positive and significant effect on the quality of the financial reports of the Regional Government of the Bandung City. The three dimensions obtained R Square of 41,6% (strong enough) while the remaining 58,4% was influenced by factors outside the study.

Keywords: *Fixed Asset Administration, The Quality of Local Government Financial Statements*